FPRB SIAGA 24 JAM

Bupati: Waspadai Bencana Hidrometeorologi

BANGUNTAPAN (KR) - Amblesnya jalan di Dusun Bodon Jurang RT 11 RW 5 Kalurahan Jagalan Kapanewon Banguntapan Bantul jadi peringatan bagi masyarakat untuk mewaspadai dampak badai La Nina dan potensi bencana Hidrometeorologi.

Pascakejadian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul mensuport penanganan awal dengan memberikan terpal, karung serta bantuan logistik. Langkah tersebut diambil agar amblesnya jalan di tepi Sungai Gajah Wong tidak meluas.

"Amblesnya jalan ini bukan karena aliran sungai, tapi gerusan air dari atas badan jalan ini," ujar Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman (DPU PKP) Bantul Bobot A ST MT, Plt Kepala BPBD Bantul Agus Yuli ST, Lurah Jagalan Banguntapan Gono Santosa.

Halim mengungkapkan, pihaknya sepakat dengan solusi sementara oleh warga yang penting jalan bisa lalui. Nantinya dicarikan jalan keluar bersama karena setiap tahun terus menghadapi perubahan cuaca ekstrem. "Bahkan setiap perubahan musim kita punya pengalaman adanya bencana longsor, kemudian banjir," ungkap Halim.

KR-Sukro Riyadi

Kerusakan di Dusun Bodon Jurang Jagalan Banguntapan.

Oleh karena itu, Halim minta masyarakat di hulu maupun hilir sungai harus waspada. Keberadaan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di setiap kalurahan mesti memantau perkembangan di lapangan. Karena diawal musim penghujan kali ini sudah terjadi kerusakan seperti di Jagalan ini.

Sedangkan Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM meminta aparat di tingkat Desa hingga Kapanewon untuk waspada dan antisipasi terhadap cuaca atau kondisi alam. Masing-masing Pemdes bisa mensiagakan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) atau komunitas relawan yang ada di wilayahnya, sehingga jika ada laporan situasi dan kejadian dari masyarakat bisa langsung ditindaklanjuti.

Terpisah Ketua FPRB Bantul, Waljito SH, mengungkapkan FPRB seluruh Bantul sudah melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Pusdalops BPBD Bantul. "Kami sudah melakukan koordinasi di intern masing-masing FPRB tingkat desa maupun antar kapanewon, termasuk kesiapan peralatan, seperti perahu dan gergaji senso dan personel relawan dan armada. Kami Siaga 24 jam," papar Waljito.

Personel PMI Setiyo dihubungi di Markas PMI Bantul mengatakan, pihaknya bersama relawan PMI sudah siaga di Markas maupun di wilayahnya masing-masing bersama armada PMI yang setiap saat siap meluncur ke lokasi kejadian. **(Roy/Jdm)-d**

DISTRIBUSIKAN 5.000 DOSIS VAKSIN

GKR Hemas Gandeng UMY

KR-Istimewa

GKR Hemas bergambar bersama Rektor UMY dan lainnya.

BANTUL (KR) - Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas menggandeng Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam mendistribusikan 5.000 dosis vaksin. Penyerahan secara simbolis dilakukan GKR Hemas kepada Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM di selasar gedung Sportorium UMY, Senin (1/11).

"Kami sangat senang dengan antusiasme UMY. Kami sangat butuh semangat seperti ini. Karena DIY masih banyak sekali stok vaksin. Kalau tidak cepat didistribusikan khawatir mubadzir tidak terpakai," papar GKR Hemas. Usai penyerahan, langsung dilakukan vaksinasi pada mereka yang mendaftar.

Sementara Rektor UMY, Gunawan Budiyanto, mengaku senang digandeng dalam pelaksanaan vaksinasi ini. "Ini merupakan kesebelas kalinya kami mengadakan vaksinasi. Kami juga sangat senang dipercaya untuk bekerja sama dengan GKR Indonesia. Kami memiliki Tim Satgas Covid, vaksinator juga tenaga medis pendukung lainnya sehingga kami sangat siap untuk melakukan vaksin mandiri ini," terang Gunawan.

Dalam vaksinasi kali ini setidaknya ada 5.000 dosis vaksin dari jenis AstraZeneca dan Moderna. Menurut Gunawan Budianto, sasaran vaksin ini adalah mahasiswa UMY yang belum tervaksin juga masyarakat sekitar UMY. **(Fsy)-d**

BANYAK YANG TAK LAYAK PAKAI

Kendaraan Dinas Perlu Diremajakan

BANTUL (KR) - Kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul banyak yang sudah tidak layak lagi untuk dioperasikan. Sehingga perlu dilakukan peremajaan kendaraan.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Bupati Bantul, Joko B Purnomo, dalam penyelenggaraan apel kendaraan dinas OPD Pemkab Bantul di Lapangan Trirenggo, Senin (1/11). "Kalau memang sudah tidak layak lagi untuk operasional melayani masyarakat ya harus diremajakan secara bertahap menyesuaikan anggaran di masing-masing OPD," ungkapnya.

Apel kendaraan bermotor dinas OPD Pemkab Bantul yang diprakarsai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Bantul digelar bertahap selama 2 hari Senin dan Selasa (1-2/ 12).

Menurut Joko, apel kendaraan dinas ini selain untuk mengetahui kondisi kendaraan juga untuk kesiapan penggabungan beberapa OPD di lingkungan Pemkab Bantul.

Kepala BKAD Bantul, Drs Trisna Manurung MSi, mengungkapkan dalam waktu dekat atau awal 2022 keberadaan OPD di Bantul akan ada perubahan dengan penggabungan dan pemisahan. Maka perlu dilakukan apel kendaraan dinas untuk mengetahui atau mengidentifikasi jumlah dan kondisi kendaraan di masing-masing OPD.

"Yang kedua, untuk melakukan upaya tertib administrasi dan ketiga untuk mengetahui kondisi dan siapa pemegang kendaraan, termasuk bagaimana perawatannya," papar Trisna.

Menurut Trisna, sebenarnya dari beberapa OPD sudah mengajukan permohonan tambahan kendaraan baru. Tapi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga ada kebijakan Bupati melakukan rekrousing dana, maka penambahan kendaraan dinas belum bisa dilayani semua. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo melakukan pengecekan kendaraan.

BANK BPD DIY

Launching Agen BPD DIY
Sinergi Digitalisasi Untuk Pemberdayaan Berbasis Komunitas

PT Bank BPD DIY meluncurkan program perluasan layanan keagenan yang bernama Agen BPD DIY. Hadirnya layanan ini merupakan implementasi dari POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Inklusi Keuangan guna memberikan akses layanan keuangan secara inklusif serta meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad menyatakan bahwa Agen BPD DIY merupakan layanan keuangan perbankan tanpa kantor. Layanan ini bertujuan untuk memberikan layanan keuangan bagi masyarakat yang belum memiliki akses perbankan, khususnya bagi masyarakat yang ada di pelosok dan wilayah perbatasan yang dapat diakses tanpa melalui jaringan kantor bank, yaitu melalui pihak ketiga yang dinamakan Agen BPD DIY, dalam hal ini agen merupakan nasabah Bank BPD DIY.

Agen BPD DIY merupakan perluasan layanan Bank BPD DIY yang ditempuh dengan menjalin kerja sama dengan nasabah Bank BPD DIY sebagai agen untuk dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online.

Dengan perluasan layanan ini, para agen selain dibekali dengan aplikasi BPDDIY-Agen juga dilengkapi dengan pemasangan mesin EDC (Electronic Data Capture) Mini ATM, sehingga bagi seluruh nasabah Bank BPD DIY dan masyarakat umum dapat menikmati berbagai layanan transaksi keuangan seperti setor tunai, tarik tunai, transfer antar rekening maupun ke rekening bank lain, pembayaran berbagai tagihan (PBB, Pajak Daerah, Retribusi, PDAM, PLN, BPJS) dan Pembelian Pulsa.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut Bank BPD DIY juga menyalurkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo berupa mobil layanan pajak dan mesin Administrasi Kependudukan (Dukcapil) Mandiri serta penyerahan simbolis perjanjian kredit KUR dan PeDe

Bupati Kulon Progo, Sutedjo bersama Kepala OJK DIY, Parjiman meresmikan Agen BPD DIY disaksikan oleh perwakilan dari Bank Indonesia DIY dan Jajaran Direksi Bank BPD DIY di BUMDesa Srikayangan, Sentolo

Bupati Kulon Progo, Sutedjo, Kepala OJK DIY, Perwakilan Bank Indonesia DIY dan Jajaran Direksi Bank BPD DIY meninjau rumah produki "Superbram" hasil olahan brambang oleh KWT Putri Manunggal, Sentolo

Bupati Kulon Progo, Sutedjo melakukan transaksi tarik tunai di Agen BPD DIY BUMDesa Srikayangan

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad melakukan transaksi QUAT BPD DIY pada Agen BPD DIY BUMDesa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad menjelaskan produk unggulan Nasabah UMKM Bank BPD DIY

Direktur Umum Bank BPD DIY, Cahya Widi menyerahkan secara simbolis bantuan CSR berupa Mobil Layanan Pajak kepada Pemkab Kulon Progo

Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY, Dian Ari Ani menyerahkan secara simbolis bantuan CSR mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) kepada Pemkab Kulon Progo

Direktur Pemasaran Bank BPD DIY, R. Agus Trimurjanto menyerahkan secara simbolis Perjanjian Kredit KUR dan Kredit PeDe kepada Nasabah

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
LPS LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
BIK 2021 BULAN INKLUSI KEUANGAN
bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id
QUAT
BANK BPD DIY mobile
agen BPD DIY
Bank BPD DIY | Call 1500061